

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR TANDA DAN SINGKATAN	xv
DAFTAR ISTILAH	xvi
INTISARI.....	xvii
ABSTRACT	xviii
PATHISARI	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Tinjauan Pustaka	7
1.5 Landasan Teori.....	9
1.6 Metode Penelitian.....	11
1.7 Sistematika Penyajian	12
BAB II JEJAK CERITA MAHABHARATA DALAM PUISI WIPB	15
2.1 <i>Mahabharata</i> dalam Kasusastraan Jawa Modern.....	15
2.2 Puisi <i>WIPB</i> sebagai Bentuk Transformasi dari Epos <i>Mahabharata</i> Jawa.....	18
2.3 Teks-teks <i>Mahabharata</i> Jawa sebagai Hipogram Puisi <i>WIPB</i>	20
2.3.1 <i>Udyogaparwa</i>	21
2.3.2 <i>Serat Baratayuda</i>	29
2.3.3 <i>Babad Bharatayuddha I</i>	35
2.3.4 <i>Babad Bharatayuddha II</i>	37
2.3.5 <i>Lampahan</i> dalam pentas pagelaran pewayangan.....	46
2.3.5.1 <i>Lampahan Kresna Duta</i> versi Radyomardowo	46
2.3.5.2 <i>Lampahan Kresna Duta</i> versi KNS.....	48

2.4 Garis Besar Kisah Kunti-Karna pada Teks-teks <i>Mahabharata</i> Jawa sebagai Hipogram Puisi <i>WIPB</i>	52
2.4.1 <i>Udyogaparwa</i>	53
2.4.2 <i>Serat Baratayuda</i>	53
2.4.3 <i>Babad Bharatayuddha I</i>	53
2.4.4 <i>Babad Bharatayuddha II</i> dalam <i>Sanditama Kawedhar</i>	54
2.4.5 <i>Lampahan</i> dalam pentas pagelaran pewayangan.....	54
2.4.5.1 <i>Lampahan Kresna Duta</i> versi Radyomardowo	54
2.4.5.2 <i>Lampahan Kresna Duta</i> versi KNS.....	55
BAB III ANALISIS STRUKTURAL DAN HUBUNGAN INTERTEKSTUAL PUISI <i>WIPB</i>	59
3.1 Analisis Struktur Puisi <i>WIPB</i>	60
3.1.1 Karakter utama.....	61
(1) Dewi Kunti	62
(2) Karna	72
3.1.2 Alur	83
3.1.3 Latar	85
3.1.4 Konflik utama	86
3.1.5 Tema utama.....	89
3.2 Analisis Intertekstual Puisi <i>WIPB</i>	93
3.2.1 Hubungan intertekstual puisi <i>WIPB</i> dengan <i>Ud</i>	94
(1) Penerusan	94
(2) Pemutarbalikan.....	99
3.2.2 Hubungan intertekstual puisi <i>WIPB</i> dengan <i>Serat Baratayuda</i>	99
(1) Penerusan	100
(2) Pemutarbalikan.....	103
3.2.3 Hubungan intertekstual puisi <i>WIPB</i> dengan <i>BB I</i>	103
3.2.4 Hubungan intertekstual puisi <i>WIPB</i> dengan <i>BB II</i>	105
3.2.5 Hubungan intertekstual puisi <i>WIPB</i> dengan <i>lampahan</i> dalam pentas pagelaran pewayangan.....	112
3.2.5.1 Hubungan intertekstual puisi <i>WIPB</i> dengan <i>lampahan Kresna Duta</i> versi Radyomardowo	112
(1) Penyimpangan	113

(2) Pemutarbalikan	113
(3) Penerusan	114
3.2.5.2 Hubungan intertekstual puisi <i>WIPB</i> dengan <i>lampahan Kresna</i>	
<i>Duta</i> versi KNS	115
BAB IV KESIMPULAN	121
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN	131

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan karakterisasi Dewi Kunti menurut pendapat ahli dan dalam puisi <i>WIPB</i>	63
Tabel 2. Perbandingan karakterisasi Karna menurut pendapat ahli dan dalam puisi <i>WIPB</i>	73

DAFTAR TANDA DAN SINGKATAN

A. Tanda

- “...” : untuk mengapit kutipan dan bahasa daerah
„...” : untuk mengapit terjemahan

B. Daftar Singkatan

- WIPB* : *Wengi Ing Pinggir Bengawan*
Ud : *Udyogaparwa*
BB I : *Babad Bharatayuda I*
BB II : *Babad Bharatayuda II*
KNS : Ki Narto Sabdo

DAFTAR ISTILAH

<i>Ajian pameling</i>	: mantra yang dirasakan melalui kekuatan gaib.
Antologi	: kumpulan karya tulis pilihan dari seorang atau beberapa orang pengarang.
<i>Cegah dhahar lawan guling</i>	: menahan lapar dan kantuk/ bertapa/ prihatin.
<i>Dhalang</i>	: orang yang memainkan wayang.
Epigram	: syair atau ungkapan pendek yang mengandung gagasan atau peristiwa yang diakhiri dengan pernyataan menarik dan biasanya merupakan sindiran atau peribahasa yang padat dan penuh kearifan dan sering mengandung paradoks.
Metrum	: ukuran irama yang ditentukan oleh jumlah dan panjang tekanan suku kata dalam setiap baris.
Poliandri	: sistem perkawinan yang membolehkan seorang wanita mempunyai suami lebih dari satu orang dalam waktu yang bersamaan.
<i>Pusaka kadewatan</i>	: warisan dari dewa atau barang peninggalan berharga dari dewa
<i>Sandhyopasana</i>	: upacara penghormatan kepada Dewa yang dilakukan pada waktu senja.